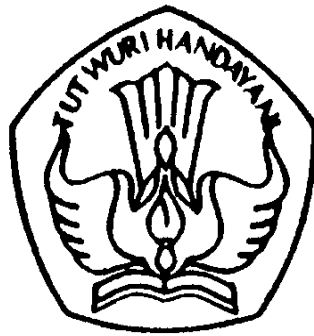


RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH (RIPS)



Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

No. Telp/Fax :

e-mail :

Kota/Kabupaten :

DINAS PENDIDIKAN

PROVINSI.....

TAHUN

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH (RIPS)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Diisi dengan latar belakang penyusunan RIPS

Contoh :

Perencanaan sekolah adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan sekolah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Rencana Induk Pengembangan Sekolah adalah dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) maka setiap satuan pendidikan/sekolah berkewajiban membuat RIPS untuk memenuhi SNP tersebut.

Sekolah/yayasan didirikan pada tahundan baru diresmikan sebagai Sekolahpada tahun, berlokasi di Jl. Sekolah ini didirikan dalam upaya

menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar kecamatan

Oleh karena itu dipandang sangat penting untuk menyusun RIPS sebagai pedoman penyelenggaraan kebijakan dan operasional pendidikan yang diharapkan dapat menjadi solusi sekolah/satuan pendidikan.....bisa berkembang dan berkualitas dimasa mendatang.

2. Tujuan Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS)

Contoh :

Rencana Induk Pengembangan Sekolah) disusun dengan tujuan untuk:

- a. menjamin agar perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
- b. mendukung koordinasi antar pelaku sekolah.
- c. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antarsekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota, dan antarwaktu.

- d. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
- e. mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat, dan
- f. menjamin tercapainya penggunaan sumber-daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.sebagai dasar ketika melaksanakan monitoring dan evaluasi pada akhir program

3. Dasar Hukum

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang SKL
- 4) Permendikbudristek No. 7 tentang Standar Isi
- 5) Permendikbudristek No. 16 tentang Standar Proses
- 6) Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Penilaian Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- 7) Permendikbudristek No 32 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
- 8) Permendikbud No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
- 9) Permendikbud No 36 tahun 2014 tentang pedoman pendirian, perubahan, dan penutupan satuan pendidikan dasar dan menengah

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN MENCAPAI VISI

1. Visi

Diisi visi masing-masing sekolah

Contoh : Terwujudnya siswa sebagai pembelajar yang kritis, kreatif, dan memiliki tata nilai, serta cinta tanah air

2. Misi

Diisi misi masing-masing sekolah

Contoh :

- 1) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan sosial, emosional, fisik, dan intelektual.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami nilai – nilai agar karakter dapat berkembang.
- 4) Menyelenggarakan program yang menumbuhkan dan mengembangkan rasa bangga dan perilaku cinta tanah air.
- 5) Mewujudkan komunitas belajar sekolah.
- 6) Menciptakan partisipasi aktif seluruh komponen Sekolah, termasuk orang tua, dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

3. Tujuan mencapai visi sekolah

Diisi tujuan pengembangan sekolah.

Contoh :

Jangka Panjang	Jangka Menengah	Jangka Pendek
Menyelenggarakan proses pembelajaran yang mengembangkan potensi siswa secara seimbang (kognitif, sosial, emosional, dan fisik) melalui kegiatan yang terintegrasi.	Menyediakan sarana yang mendukung kegiatan olahraga, seni, dan permainan edukatif. Memfasilitasi sesi dukungan psikologis dan sosial secara berkala.	Menyediakan berbagai permainan edukatif dan permainan yang mengembangkan keterampilan motorik, seperti batu bilangan, berbagai permainan tradisional, berbagai perkusi sederhana. Melaksanakan kegiatan <i>Chat Room</i> untuk kelas 5 dan 6
Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa di semua kelas melalui pembinaan dan	90% kelas menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa	80% kelas menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa

Menciptakan budaya sekolah melalui pembiasaan penerapan nilai-nilai baik.	Merancang konsep pendidikan karakter.	Semua kelas memiliki Kesepakatan Kelas sebagai bentuk penerapan nilai-nilai baik.
Mewujudkan sikap bangga dan cinta tanah air yang ditunjukkan melalui perilaku warga sekolah.	Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga untuk memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan. Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menumbuhkan sikap bangga dan cinta tanah air.	Menyelenggarakan kegiatan Pekan Budaya, Pahlawanku, Idolaku, Detik-Detik Proklamasi.

C. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah

Diisi identitas sekolah secara lengkap (nama sekolah, NSS, alamat, website, e-mail, no telpon).

2. Data Siswa

Diisi data siswa sebagai berikut: (tiga tahun terakhir)

- a. Data jumlah siswa dan rombongan belajar.
- b. Data rata-rata nilai UN dan UAS tiga tahun terakhir.
- c. Data prestasi siswa baik akademik maupun non akademik secara lengkap termasuk prestasi lomba keilmuan/olimpiade dan lomba non akademik (olahraga dan seni).

3. Data SDM

Diisi data SDM sekolah secara lengkap terdiri dari:

- a. Identitas Kepala Sekolah
- b. Jumlah guru per Mata Pelajaran dan guru BK
- c. Jumlah guru yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris selain guru bahasa Inggris
- d. Jumlah guru yang mampu menggunakan ICT dalam pembelajaran

- e. Jumlah tenaga pendukung meliputi: staf TU (tenaga keuangan, administrasi, satpam, pesuruh, dll.), laboran, pustakawan, teknisi (komputer, bahasa, multimedia).

4. Data Sarana Prasarana

Diisi data sarana prasarana secara lengkap meliputi luas lahan, luas bangunan, lapangan olahraga, jumlah ruang (ruang belajar dan ruang penunjang), dan jumlah peralatan.

D. TANTANGAN NYATA SEKOLAH

Pada bagian ini diisi dengan deskripsi kondisi nyata hasil evaluasi program yang telah dilaksanakan dan dan deskripsi kondisi yang sekolah harapkan pada siklus jangka menengah maupun siklus tahunan.

Sekolah perlu mendefinisikan mutu lulusan yang diharapkannya, mendeskripsikan proses yang akan siswa lalui agar mereka menjadi seperti yang sekolah harapkan, dan merumuskan materi wajib siswa kuasai. Tantangan nyata sekolah minimal menghasilkan mutu lulusan yang yang diharapkan sekolah

Tantangan nyata sekolah meliputi aspek keterpenuhan kriteria proses pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan, dan akuntabilitas anggaran.

Penilaian efektivitas kinerja sekolah diukur dengan keberhasilan memenuhi target yang telah sekolah tetapkan baik dalam keterlaksanaan proses kegiatan, pemenuhan standar output, dan kesesuaian rencana anggaran dengan realisasi pengalokasian anggaran.

Contoh :

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besar Tantangan Nyata
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Kompetensi Lulusan	
	Bidang Akademik: Siswa yang mencapai fase pembelajaran	Menyelesaikan tahapan fase pembelajaran	Fase A Fase B Fase C
	Bidang nonakademik:		

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	Juara II Bola Voli Tingkat Kabupaten Finalis Futsal Tingkat Kabupaten	Juara I Bola Voli Tk. Nasional Juara I Futsal Tk. Kabupaten	3 Tingkat 1 Tingkat
	Kelulusan: Persentase Kelulusan US Tahun 2022/2023 = 100%	Kelulusan Tahun Berikutnya 100%	0%
	Melanjutkan studi: Melanjutkan Studi Tidak Melanjutkan = 24,08 %	Persentase	Persentase
2	Standar Isi	Standar Isi	
	Pengembangan kurikulum Merdeka/K 13 Kurikulum Merdeka sudah sempurna Penerapan kurikulum baru memenuhi 95 % Perangkat pembelajaran tersusun secara sistematis dan terdokumentasikan	Penyempurnaan KTSP Penerapan KTSP 100% dilaksanakan di kelas VII - kelas IX pada semua mata pelajaran. Perangkat pembelajaran tersusun sistematis dan terdokumentasikan 100% dari semua mata pelajaran dari kelas VII – kelas IX.	

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	<p>Pengembangan RPP+/Modul Ajar 85% guru telah membuat RPP+/Modul Ajar</p> <p>Pengembangan sistem penilaian Penguasaan guru tentang sistem penilaian belum merata</p>	<p>100% guru menguasai</p> <p>100% guru memahami dan melaksanakan penilaian sesuai dengan standar kurikulum.</p>	
3	Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
	<p>100% guru berijazah S-1</p> <p>100% guru mengajar sesuai dengan kualifikasi bidang studinya</p> <p>Guru dan TU yang dapat mengoperasikan komputer, baru 100%</p> <p>75% guru menggunakan media pembelajaran dalam PBM.</p> <p>Penguasaan bahasa Inggris guru masih rendah</p> <p>Masih rendah guru melakukan penelitian tindakan kelas</p>	<p>100% guru berijazah S-1.</p> <p>100% guru mengajar sesuai dengan kualifikasi bidang studinya</p> <p>100% guru dan TU dapat mengoperasikan komputer</p> <p>100% guru menggunakan media pembelajaran</p> <p>30% Guru dan TU dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris</p> <p>50% guru melakukan tindakan kelas dalam mengatasi hambatan</p>	<p>0 %</p> <p>0 %</p> <p>0 %</p> <p>25 %</p> <p>30%</p> <p>50 %</p>

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	<p>dalam mengatasi hambatan PBM</p> <p>Kemampuan guru dalam melaksanakan PBM yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan masih perlu ditingkatkan (60%)</p> <p>Wawasan guru tentang pendidikan baik yang berstandar nasional maupun bertaraf internasional masih belum merata.</p> <p>Penguasaan guru tentang penilaian masih belum merata.</p>	<p>PBM</p> <p>100% Guru melaksanakan PBM secara kreatif</p> <p>Wawasan guru tentang pendidikan baik standar nasional maupun internasional bertambah terus</p> <p>Penguasaan dan pelaksanaan penilaian terlaksananya 100%</p>	
4	Standar Proses	Standar Proses	
	<p>Guru yang menyusun prota, promes 60%</p> <p>Guru yang mengembangkan inovasi pembelajaran masih rendah</p> <p>Pelaksanaan remedial belum terlaksana secara optimal.</p> <p>Guru yang melaksanakan</p>	<p>Guru yang menyusun prota, promes, dan promig 100 %</p> <p>Guru yang mengembangkan inovasi pembelajaran 100 %</p> <p>Pelaksanaan remedial mencapai 100 %</p> <p>Guru yang melaksanakan program pengayaan 100 %</p>	<p>40 %</p> <p>70 %</p> <p>60 %</p> <p>60 %</p>

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	<p>program pengayaan baru belum menyeluruh pada semua tingkatan kelas</p> <p>Pembinaan minat dan bakat siswa masih terbatas dan ada beberapa yang belum optimal</p> <p>Sikap mental siswa dalam menghadapi berbagai situasi masih belum merata.</p> <p>Pengembangan PBM melalui tutor sebaya belum optimal.</p> <p>Budaya membaca siswa masih rendah.</p> <p>Pembinaan disiplin siswa dan budaya bersih masih belum optimal.</p> <p>Pembinaan wali kelas belum merata secara optimal.</p>	<p>Pembinaan minat dan bakat siswa terlaksana 100%</p> <p>Pendalaman materi terlaksana secara optimal dan inovatif</p> <p>Sikap mental siswa lebih baik dalam menghadapi berbagai situasi</p> <p>Pelaksanaan tutor sebaya dalam kelompok belajar terlaksana optimal</p> <p>Budaya membaca siswa terlaksana secara optimal</p> <p>100% siswa memiliki disiplin yang baik dan budaya bersih</p> <p>Pembinaan wali kelas terlaksana secara optimal</p>	<p>Peningkatan minat Baca</p> <p>Penambahan model pendalaman materi</p> <p>Pembinaan sikap mental yang reguler</p> <p>Optimalisasi tutor sebaya</p> <p>Pengembangan budaya membaca</p> <p>Pengendalian disiplin dan kebersihan secara kontinyu</p> <p>Optimalisasi peran wali kelas</p>

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	Pembinaan BK masih belum optimal	Pembinaan Bimbingan Karier dan Konseling terlaksana secara optimal	Optimalisasi peran guru
5	Standar Sarana Prasarana	Standar Sarana Prasarana	
	<p>Ruang kepala sekolah dan Ruang Guru Masih Menyatu</p> <p>Ruang wakil KS dan PKS Belum Memiliki</p> <p>Ruang kelas : 20 ruang, rombel 20.</p> <p>Ruang perpustakaan dilengkapi dengan satu Komputer</p> <p>Ruang yang dimiliki:</p> <p>Ruang Labolatorium IPA satu ruangan</p> <p>Ruang UKS 1 ruang</p> <p>Ruang Tata Usaha 1 ruang</p> <p>Ruang Praktik Komputer Belum Maksimal</p> <p>Ruang Komite 1 ruang</p> <p>Ruang ekskul 1 ruang</p> <p>Mesjid Sekolah</p> <p>WC Siswa : 5 buah a. 2x 1,5 m</p> <p>Aula belum ada</p>	<p>Kebutuhan minimal ruangan telah dimiliki namun pemanfaatan dan pemeliharaan yang perlu terus dilaksanakan secara konsisten.</p>	<p>Terlaksananya pengadaan, pemanfaatan, dan perawatan sarana/prasarana secara terus menerus</p>

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	<p>Lapangan olah raga sepakbola dan Bola Voli bersatu</p> <p>Lapangan Upacara sempit listrik (3000 W)</p> <p>Komputer Guru: 2 unit</p> <p>Komputer TU: 2 unit</p> <p>Komputer perpustakaan: 1 unit</p> <p>Jaringan internet: speedy</p> <p>LAN Komputer belum jalan</p> <p>Buku-buku perpustakaan</p> <p>Buku paket</p> <p>Buku-buku referensi guru masih kurang</p> <p>Alat-alat olah raga masih perlu ditambah.</p> <p>Alat peraga tiap mapel masih terbatas</p> <p>Alat-alat kesenian masih terbatas</p> <p>Bahan praktik untuk mapel Agama, IPA, Mulok, TIK masih terbatas</p>	<p>Pemeliharaan instalasi yang reguler</p> <p>Komputer Guru: 5 unit dan 5 buah laptop</p> <p>Komputer TU: 3 unit</p> <p>Komputer : 1 unit dgn jaringan internet untuk "Learning Centre"</p> <p>Jaringan internet dan LAN dengan pemeliharaan/ maintenance yang reguler</p> <p>Penambahan buku-buku yang terus menerus</p> <p>Penambahan buku paket tiap mapel</p> <p>Penambahan referensi guru yang terus menerus</p> <p>Penambahan alat olah raga yang terus menerus</p> <p>Penambahan alat peraga untuk tiap mapel</p> <p>Penambahan alat kesenian, pemeliharaan, dan pemanfaatan yang</p>	

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besarnya Tantangan Nyata
		optimal	
6	Standar Pembiayaan	Standar Pembiayaan	
	<p>Standar pembiayaan menggunakan anggaran dari BOS</p> <p>Penggalangan dana dari berbagai sumber masih belum optimal</p> <p>Peningkatan pengembangan kewirausahaan belum optimal</p> <p>Kerjasama dengan alumni masih terbatas</p> <p>Sumber dana 5 jenis: BOS, APBD,Block Grant</p> <p>Pengelolaan keuangan cukup optimal</p>	<p>Pembiayaan memenuhi Standar Nasional (diatas Rp. 150.000/ bulan /anak), rata-rata</p> <p>Terwujudnya penggalangan dana dari berbagai sumber.</p> <p>Terwujudnya kewirausahaan sekolah sebagai income generating activities</p> <p>Terwujudnya kerjasama dengan alumni dalam pengembangan sekolah</p> <p>Memiliki berbagai sumber dana</p> <p>Pengelolaan keuangan yang cepat, tepat, dan akurat.</p>	<p>Peningkatan penggalangan</p> <p>Mewujudkan kewirausahaan</p> <p>Menjalin kerja sama dengan alumni</p> <p>Penambahan sumber dana</p> <p>Optimalisasi pengelolaan keuangan</p>
7	Standar Pengelolaan	Standar Pengelolaan	
	Penyusunan Rencana sekolah jangka pendek, jangka menengah, dan jangka	Memiliki rencana pengembangan sekolah yang komprehensif	Intensitas penyusunan RPS

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	<p>panjang melalui penyusunan RKS masih belum komprehensif</p> <p>Monitoring dan evaluasi masih belum kontinyu</p> <p>Kerjasama dengan komite sekolah berjalan baik</p> <p>Kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak</p>	<p>Monev terlaksana secara berkala dan sistematis</p> <p>Rapat-rapat terlaksana secara efektif</p> <p>Kerjasama dengan komite lebih efektif</p> <p>Kerjasama dan kordinasi dengan berbagai pihak lebih optimal</p>	<p>Efektivitas kerja sama</p>
8	Pengembangan Standar Penilaian	Pengembangan Standar Penilaian	
	<p>Pengembangan perangkat model penilaian pembelajaran belum lengkap</p> <p>Implementasi model evaluasi pembelajaran: Ulangan harian, tengah semester masih belum efektif</p> <p>Ulangan akhir smester, ulangan kenaikan kelas, dan ujian terlaksana dengan hasil cukup memuaskan</p> <p>Instrumen atau perangkat</p>	<p>Pengembangan perangkat model-model penilaian lengkap</p> <p>Implementasi ulangan harian dan tengah semester terlaksana secara efektif</p> <p>Ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan ujian terlaksana dengan hasil yang memuaskan</p> <p>Memiliki instrument atau peangkat penilaian</p>	<p>Melengkapi model penilaian</p> <p>Peningkatan efektivitas</p> <p>Peningkatan hasil ulangan</p>

No	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besar Tantangan Nyata
	<p>penilaian untuk berbagai aspek cukup optimal</p> <p>memiliki bank soal yang memadai yang telah divalidasi.</p> <p>Belum memiliki bank soal untuk lomba-lomba akademik.</p>	<p>untuk berbagai aspek secara optimal.</p> <p>Memiliki bank soal untuk semua mata pelajaran yang telah divalidasi</p> <p>Memiliki bank soal untuk kegiatan lombalomba bidang akademik</p>	<p>Peningkatan perangkat penilaian</p> <p>Pelaksanaan validasi soal</p> <p>Membuat bank soal untuk lomba-lomba mapel</p>

E. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI PENDIDIKAN

Sekolah melakukan identifikasi efektivitas peningkatan dalam tiap kegiatan Komponen tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum

Contoh :

Untuk mewujudkan standar isi kurikulum antara lain melakukan pengembangan kurikulum yang dinamis dan inovatif, dengan strategi: kunjungan ke sekolah internasional, pengadaan dokumen-dokumen kurikulum yang diperlukan guru, pelatihan guru-guru dengan menghadirkan nara sumber yang kompeten, lokakarya dan workshop untuk menghasilkan program tahunan, program semester, silabus, dan RPP baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum yang bertaraf internasional.

2. Proses Pembelajaran

Contoh :

Untuk pengembangan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk semua mata pelajaran, strateginya: pengadaan referensi, pengadaan media pembelajaran, workshop pengembangan model pembelajaran, Lesson study berbasis sekolah, studi banding ke sekolah-sekolah bermutu, pembinaan minat dan bakat siswa

3. Penilaian

Contoh :

Pengembangan sistem penilaian untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas, strateginya : workshop tentang penilaian untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penilaian, meningkatkan efektivitas pelaksanaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian, pengendalian ketuntasan belajar melalui remedial teaching, penyusunan bank soal.

4. Pendidik dan tenaga Kependidikan

Contoh :

Peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dengan strateginya sebagai berikut: Mengikuti sertakan dalam program peningkatan kualifikasi bagi yang belum S-1, Ijin belajar, Mengadakan pelatihan/ In house training teknologi informasi dan bahasa Inggris, mengadakan kegiatan untuk menumbuhkan kebersamaan dan motif berprestasi seperti outbond, Achievement Motivation Training, dan peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan.

5. Sarana prasarana

Contoh:

Peningkatan sarana pembelajaran yang memadai dan relevan dalam mendukung PBM, strateginya : (1) Pengadaan : (a) alat bantu pembelajaran yang terdiri dari : buku sumber, alat peraga/media, lcd/in focus, laptop, komputer, alat-alat olah raga, alat-alat kesenian, peta-peta, carta, penambahan alat/bahan praktikum, pemasangan alat-alat laboratorium bahasa, alat-alat UKS, alat-alat/bahan kegiatan ekstrakurikuler

7. Pengelolaan Sekolah

Contoh :

Sekolah memiliki pedoman pengelolaan yang meliputi: (1) Kurikulum yang digunakan, (2) kalender pendidikan/akademik, (3) struktur organisasi, (4) pembagian tugas guru, (5) pembagian tugas tenaga kependidikan, (6) peraturan akademik, (7) tata tertib, (8) kode etik, dan (9) pembiayaan.

8. Pembiayaan

Contoh :

Peningkatan pengembangan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil strateginya : menyusun RAPBS yang komprehensif, meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas pembiayaan sekolah, menjalin kerjasama dengan orang tua melalui Komite Sekolah, menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam peningkatan pembiayaan (pemberian beasiswa), menetapkan biaya sekolah dengan model subsidi silang dan evaluasi, pengelolaan keuangan sekolah, dan pelaporan

F. SUMBER DANA

Sumber dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program berasal dari:

1. Rutin
2. Komite Sekolah
3. APBD Kabupaten/Kota
4. APBD Propinsi
5. APBN
6. Yayasan
7. Sumber dana lain

G. RENCANA DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Diisi sasaran dan program dikembangkan dalam bentuk RKJM dan RKT.

Contoh :

Sekolah

**MATRIKULASI RENCANA KERJA TAHUNAN AJARAN
2022-2026**

Komponen	Kondisi Ideal	Kondisi Riil	Program	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2026/2027
Standar Isi							
MGMP	Kelompok PAI melalui MP Agama bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.	Sudah sesuai dengan kondisi real	1. Mutqin 7 Juz	one year 6 Juz	two years 11 Juz	three years 15 juz	Mutqin 7 Juz
			2. Buku Tahfidz Quran	evaluasi	evaluasi	evaluasi	evaluasi
	penguatan pelaksanaan kurikulum 2013/IHT	belum sesuai dengan kondisi real	3. in service workshop I awal semester dan in service workshop II tengah semester	untuk kelas 10	untuk kelas 10 dan 11	semua kelas	
Proses							
Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	Silabus dikembangkan oleh oleh guru secara mandiri atau oleh kelompok guru.	belum sesuai dengan kondisi real	4. in service workshop I awal semester dan in service workshop II tengah semester	v	v	v	v

	RPP yang dikembangkan guru memuat: nama matapelajaran, kelas/semester, kelompok matapelajaran, materi pokok, dan alokasi waktu), Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Kegiatan Pembelajaran (mencakup pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup), Penilaian Pembelajaran	belum sesuai dengan kondisi real	5. in service workshop I awal semester dan in service workshop II tengah semester	√	√	√	√
Penilaian Hasil Belajar	Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan ter-program	belum sesuai dengan kondisi real	6.. Program analisis dan workshop penilaian	√	√	√	√
Pengawasan Proses Pembelajaran	pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, tindak lanjut	belum konsisten	7. PKG, Supervisi	√	√	√	√

Penilaian

	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian 1) tes; 2) pengamatan; 3) tugas terstruktur; dan 4) tugas mandiri.	belum konsisten	8. Program analisis dan workshop penilaian	√	penilaian dengan LMS Learning Management System (uji coba)	Penilaian LMS	penilaian LMS
--	---	-----------------	--	---	--	---------------	---------------

	Guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik	belum konsisten	9. program umpan balik PH dan PAS				
	Guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester	belum konsisten	10. evaluasi dan pelaksanaan evaluasi rapot perilaku	penguatan LMS on schedule	penguatan LMS on schedule	penguatan LMS on schedule	penguatan LMS on schedule
	Sekolah/Madrasah menyerahkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN).	belum terlaksana karena baru ada angkatan pertama	11. Program Sukses UN 2014-- pengarsipan dokumen kelulusan				Penyerahan SKHUN
	Sekolah/Madrasah memiliki prestasi hasil UN yang ditunjukkan dengan persentase tingkat kelulusan tahun terakhir.	belum terlaksana karena baru ada angkatan pertama					

Standar Ketuntasan Lulusan

	Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja		12. Special day ledul Adha			√	
			13. Special Day Hijrah	Road Map To University	√	√	√
			14. Special day Muharam	√	√	√	√
			15. Pertunjukan Besar	√	√	√	√
	Menunjukkan sikap percaya diri dan Menunjukkan kegemaran membaca		16. Program Eskul	√	√	√	√
			17. Program PJBL (SB-SNSP)	√	√	√	√
			Program literasi	√	√	√	√
			18. Program Outdoor Sport and Leisure				√

	dan menulis naskah pendek sederhana		19. Program Inkursi			√	
	Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab		20. Program kerjasama dengan instansi lain (BPLHD, KADIN, Rumah Zakat,...)				
			21. Program Youth Bamboo Festival				
	Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang		22. Program H2osn, OSN', Olimpiade Fisika Internasional (IPhO - International Physics Olympiad)				
	Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah		23 Program pengiriman siswa Nottingham University Malaysia (Summer School), Home Stay Mekah, dan Turki		√	√	
			24 Program hosting untuk AMC (Australian Math Champ, IMCS, IMSO, IMAS)		√		√

Tenaga Pendidik dan Kependidikan

	Guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.		25. Program Pembuatan Surat Tugas	√	√	√	√
	Guru memiliki kesehatan jasmani dan rohani untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya.		26. Program Outing untuk guru	√	√	√	√
	Tenaga perpustakaan memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugasnya sebagai tenaga perpustakaan.						
	penambahan guru						

	Sekolah memiliki petugas layanan khusus.						
Standar Pengelolaan							
	Review visi, misi dan Tujuan		26. Program Peduli Perpustakaan -- Jaga Perpustakaan dan Box Drop Book		√	Penambahan Buku	√
	Sosialisasi visi, misi dan tujuan dalam traini awal semester genap dan ganjil		27. Program Sekolah Sehat -- UKS dan PENYEDIAAN HAND SANITIZER	√	√	√	√
			28. menuju revolusi industri 4.0	√	√	√	√
			29. Pendayagunaan Pendidik	√	√	√	√
Sarana dan Prasarana							
			30. Program penyiapan lapangan	pembuatan outdoor dan indoor	√	√	pembelian lahan baru
	Sekolah memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.		31. Program perbaikan ringan bangunan	pemeliharaan rutin	pemeliharaan rutin	pemeliharaan rutin	pemeliharaan rutin
	Sekolah melakukan pemeliharaan terhadap bangunan secara berkala.		33. Program pelaksanaan kurikulum 2013- Pengadaan Buku pegangan Guru Kur. 13	pembelian buku k13 lev 10	pembelian buku k13 lev 10 dan 11	pembelian buku 10,11, dan 12	
	Sekolah memiliki buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.		pengadaan 1 kelas baru		pengadaan 4 kelas baru		
	pengadaan kelas						

BAB III

PENUTUP

Demikian Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tahun ini kami buat, merupakan garis besar dan pedoman pengembangan dan menjadi acuan penyusunan rencana strategi, rencana kerja dan anggaran, baik yang ada di

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- 1.** Surat Permohonan dari Penyelenggara Pendidikan
- 2.** Nomor Induk Berusaha (NIB) dari OSS
- 3.** Akta Pendirian dan Perubahannya serta pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- 4.** Susunan Pengurus dan Rincian Tugas
- 5.** Keterangan kepemilikan atau kuasa penggunaan tempat pembelajaran (Sertifikat/Surat Perjanjian Sewa Menyewa/pakai/IMB/PBG)
- 6.** Surat Keterangan domisili dari Kepala Desa/Lurah
- 7.** Fotocopy izin sebelumnya dan NPSN (Jika perpanjangan/perubahan)
- 8.** Foto copy No. Rekening atas nama sekolah